

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA**

JURNAL

Oleh

**Ni LUH LENI D
RISWANDI
EEN Y. HAENILAH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA

Nama Mahasiswa : Ni Luh Leni D

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053074

Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Juni 2015
Peneliti,

Ni Luh Leni D
NPM 1113053074

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Riswandi, M. Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

Dr. Een Y. Haenilah, M. Pd.
NIP 19620330 198603 2 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA

Oleh

Ni Luh Leni D*, Riswandi**, Een Y. Haenilah***

Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
E-mail: luhleni@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA dan belum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung. Pembelajaran pada umumnya berpusat pada guru dan menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 2 kelas. VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan *Independent Sample Tes* pada taraf signifikansi 5% ($\text{sig} = 0,05$). Hasil perhitungan menunjukkan hasil t sebesar 4,144 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*, dan Hasil Belajar IPA

* Penulis 1

** Penulis 2

* ** Penulis 3

ABSTRACT

THE EFFECT OF *PROBLEM BASED LEARNING* METHOD IN IMPROVING STUDENTS SCIENCE KNOWLEDGE

By

Ni Luh Leni D*, Riswandi**, Een Y. Haenilah***

Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
E-mail: luhleni@gmail.com

The problems of this research were the low of score the students science knowledge and had not applied the method yet especially *Problem Based Learning* method in the fifth grade of SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung. Learning is focusing on the teacher and using conventional process. The aimed of research was to find out the influence of *Problem Based Learning* method in improving students science knowledge in the fifth grade at SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung 204/2015 Academic Year. This research was *quasi-experimental* research and used *nonequivalent control group design*. The subject of this research was 40 students from 2 classes. VA as the experimental class and VB as the control class. The main instrument which was used in this research was test. The data analysis used *Independent Sample Test* with significant 5% ($\text{sig} = 0,05$). The result showed the t score was 4,144 with the level of significant was lower than 0,05 that was 0,000. According to the result, it can be concluded that *Problem Based Learning* could give an influence in the students science knowledge in the fifth grade at SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung 2014/205 Academic Year.

Keywords: Intructional Model, *Problem Based Learning*, and Students Science Score

* Author 1

** Author 2

* ** Author 3

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA

Oleh

Ni Luh Leni D*, Riswandi, Een Y. Haenilah*****

Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
E-mail: luhleni@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

The aimed of research was to find out the influence of *Problem Based Learning* method in improving students science knowledge. This research was *quasi-experimental* research and used *nonequivalent control group design*. The subject of this research was 40 students from 2 classes. The main instrument which was used in this research was test. Based on these data analyzed and hypothesis testing results, it can be concluded that *Problem Based Learning* could give an influence in the students science knowledge in the fifth grade at SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung 2014/2015 Academic Year.

Kata Kunci: Hasil belajar IPA, Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sarana dalam memanusiakan manusia. Hal ini merupakan proses yang dilakukan dalam pendidikan ialah berupaya memperbaiki manusia melalui proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius mengenai bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam melaksanakan proses pendidikan tersebut maka pendidikan terstruktur dalam tiap satuan pendidikan yaitu satuan pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan memiliki bobot masing-masing. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut Sapriati (2009: 2.3) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah, yang akan memanfaatkan bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan hasil prasurvei, SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pengajaran setiap mata pelajaran yang terpisah-pisah. Dalam penerapan pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, antara lain ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam kelas. Namun, model pembelajaran yang diterapkan masih kurang terstruktur dengan baik sehingga hasil dari proses pembelajaran masih belum maksimal.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, terutama pada materi “Gaya dan Pengaruhnya”. Siswa merasa masih mengalami kesulitan dalam mengerti dan memahami Gaya dan Pengaruhnya yang terdiri dari gaya magnet, gravitasi dan gesek. Kesulitan siswa ini ditunjukkan dari hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai IPA Siswa Kelas V

No	KKM	Nilai	Kelas			
			VA		VB	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	61	>61	8	40%	7	35%
2		< 61	12	60%	13	65%
Jumlah			20	100%	20	100%

Sumber: Dokumen Guru

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan di atas, permasalahan tersebut perlu diperbaiki dengan strategi yang tepat, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, dan dapat bertanya kepada guru secara langsung, serta mengemukakan pendapat, serta memiliki kesan terhadap materi dan mampu mengaplikasikan teori dunia nyata. Usaha peningkatan keterampilan ini tentunya harus didukung oleh berbagai faktor salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran itu sendiri yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam menguasai keterampilan yang telah ditentukan dalam sebuah proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk menghadapi masalah ini menurut Yamin (2013: 17) “model pembelajaran merupakan contoh yang dipergunakan para ahli dalam menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu strategi merupakan bagian dari langkah yang digunakan model untuk melaksanakan pembelajaran”. Lebih lanjut Hamiyah (2014: 57) “model pembelajaran merupakan cara/teknik penyajian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran”.

Salah satu jenis model pembelajaran adalah *Problem Based Learning*. Menurut Kurniasih (2014: 75) yang menyatakan bahwa:

Problem Based Learning atau Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual

sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik berkerja dalam tim (kelompok) untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

Sedangkan menurut Barrow dalam Huda (2013: 271) mendefinisikan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) sebagai “pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama dalam proses pembelajaran”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA materi gaya dan penggarunya pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen semu (*quasi ekperiment*) menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2014: 116) dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda dengan kelompok kontrol secara signifikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 siswa yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu 20 siswa kelas VA, dan 20 siswa kelas VB. Teknik pengambilan sampel penelitian ditentukan dengan cara sampel populasi atau sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA. Penelitian ini menggunakan tiga teknik

pengumpulan data, yaitu tes sebagai teknik pengumpulan data primer, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data sekunder.

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal. Validitas instrumen tes yang digunakan adalah validitas isi, yakni ditinjau dari kesesuaian isi instrumen tes dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dengan bantuan program *MicroCat Iteman* versi 3.50A. Daya beda soal dan taraf kesukaran soal juga menggunakan program *MicroCat Iteman* versi 3.50A.

Teknik analisis data menggunakan *Independent Sample Test* untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (variabel *independent*) terhadap hasil belajar siswa (variabel *dependent*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan April 2015. Data hasil belajar IPA siswa diperoleh melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* dengan 20 item soal pilihan ganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen (VA)			No	Kelas Kontrol (VB)		
	Siswa	Pretest	Posttest		Siswa	Pretest	Posttest
1	AP	35	85	1	AF	45	85
2	ASD	40	95	2	ARA	45	80
3	CAV	35	80	3	DA	40	70
4	DM	25	75	4	FLS	55	80
5	EAR	20	80	5	HADI	40	75
6	IKW	25	75	6	INA	35	75
7	LAP	45	85	7	LDR	20	70
8	LSDS	55	95	8	MAP	30	75
9	MRF	45	85	9	MPG	40	70
10	NTN	35	70	10	NSFY	45	75
11	NK	35	80	11	RA	25	70
12	NH	45	90	12	SMR	20	70
13	NOK	25	75	13	TS	60	80
14	NRR	55	95	14	TSNP	50	85

15	RP	40	85	15	TPW	20	70
16	RP	35	80	16	ULFA	25	75
17	ROPY	45	90	17	VIA	20	65
18	TKNP	25	80	18	WS	25	70
19	UN	20	70	19	YS	30	75
20	VT	60	95	20	YULI	20	65
Rata-rata		37,25	83,25	Rata-rata		34,5	74

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2015

Berdasarkan data pada tabel 10 nilai *pre-test* siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol terletak pada kisaran nilai 20-60 dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 37,25 dan kelas kontrol sebesar 34,5. Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terletak pada kisaran 65-95 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 83,25 sedangkan pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan metode konvensional (ceramah) terletak pada kisaran nilai 65-85 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 74.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data hasil belajar IPA siswa yang diperoleh diuji terlebih dahulu untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) *Shapiro-Wilk* kelas VA sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 0,132 dan kelas VB sebagai kelas kontrol sebesar 0,070. Kedua kelas memiliki nilai signifikansi (sig) $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode konvensional berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene test*, hasil belajar IPA siswa terlihat bahwa tingkat signifikansi *mean* 0,105 ($0,105 > 0,05$). Demikian pula dengan pengukuran *median* data dengan angka signifikansi 0,149 ($0,149 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang homogen.

Berdasarkan hasil pengujian *Independent Sample Test* terlihat bahwa hasil rata-rata *post-test* dengan *Equal variances assumed* adalah 4,144 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis terbukti. Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi gaya dan pengaruhnya pada siswa Kelas V di SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa, diketahui bahwa hasil belajar yang diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dari pada penggunaan metode konvensional (ceramah). Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* terletak pada kisaran 65-95 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 83,25 sedangkan pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan metode konvensional (ceramah) terletak pada kisaran nilai 65-85 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 74.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan pengujian *Independent Sample Test* terbukti bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi pembelajaran gaya dan pengaruhnya pada siswa dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Saran bagi siswa memperbanyak pengalaman belajar melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* serta dan pembelajaran lainnya serta membantu siswa dalam penguasaan materi dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat. Bagi guru pada proses pembelajaran, guru disarankan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Kompetensi Dasar lain yang memiliki karakteristik sama dengan materi pembelajaran gaya dan pengaruhnya karena model pembelajaran *Problem Based Learning* telah terbukti berpengaruh sehingga hasil belajar siswa lebih tinggi. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk aktif dan mandiri dalam pemecahan masalah antara lain berdiskusi, sehingga guru harus pandai mengendalikan kondisi kelas dengan cara sikap tegas terhadap siswa-siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan dapat memanfaatkan waktu secara efektif. Bagi kepala sekolah sebaiknya kepala sekolah diharapkan lebih intensif untuk mensosialisasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* kepada guru sesuai dengan PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan) sehingga siswa lebih terbiasa mengkaji permasalahan dalam disiplin ilmu yang beragam. Bagi peneliti lain, bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* hendaknya lebih mempertimbangkan lama waktu penelitian dan dapat memkombinasikan model pembelajaran dengan media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga kajian penelitian menjadi lebih dalam, dan dapat mengelola kelas dengan maksimal agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan tidak saling mengganggu antar kelompok atau individu.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamiyah, Nur. Dkk. 2014. *Strategi dan Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniasih, Imas. 2014. *Sukses mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.

Sapriati, Amalia. Dkk. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: referensi (GP Press Group).